



Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Darunnajah: Studi Deskriptif tentang Pengaruhnya terhadap Pengembangan Potensi Santri

Mawaddatul Ulya^{1*} and Yusrina Hilyawati²

¹ Universitas Darunnajah, Indonesia

² Universitas Darunnajah, Indonesia

E-mail: mawaddatululya@darunnajah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore the implementation of sharia economic principles in the context of human capital management at Darunnajah Islamic Boarding School and its impact on the development of santri potential. This research is a descriptive study that uses a qualitative approach through in-depth interviews, observations, and document analysis to understand how sharia economic principles are applied in human resource management at the pesantren. The approach based on Islamic values, such as justice, togetherness, and transparency is reflected in the policies of recruitment, training, development, and compensation for students. The active participation of pesantren leaders in empowering santri through sharia programs has affected the growth of their individual potential. In this context, the implementation of sharia economic principles has contributed positively to the development of santri potential. They not only develop relevant economic skills, but also gain a deeper understanding of the ethical and moral values underlying economic activities. The implications of these findings highlight the importance of the integration of Islamic economic values in human resource management in Islamic boarding schools to facilitate the holistic development of santri.

Keywords: *Sharia Economics, Human Resource Management, Islamic Boarding School, Santri Potential, Economic Ethics*

Pendahuluan

Prinsip ekonomi syariah merupakan suatu sistem perekonomian yang berdasarkan pada ajaran islam, yang mendasarkan seluruh kegiatan ekonomi pada prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup semua aspek kehidupan ekonomi termasuk perbankan, keuangan, investasi dan transaksi bisnis berdasarkan perintah Islam yang diambil dari Al-Quran dan Sunnah. Tujuan utama ekonomi syariah adalah menciptakan kesetaraan, keadilan dan memberikan kemaslahatan sebesar-besarnya kepada masyarakat.

Manajemen sumber daya manusia, atau disingkat MSDM, adalah ilmu atau metode pengelolaan hubungan dan peran sumber daya yang dimiliki individu secara optimal sehingga suatu tujuan tercapai (Larasati, 2018). Manajemen sumber daya manusia memiliki beberapa tahapan seperti proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian sumber daya manusia dalam suatu organisasi dengan tujuan mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Almasri, 2016). Manajemen sumber daya manusia merupakan bidang yang luas, salah satu definisi dan batasan yang dapat digunakan adalah manajemen sumber daya manusia, yaitu kebijakan dan praktik yang diperlukan seseorang untuk menerapkan aspek SDM sebagai pelajar (Samsuni, 2017).

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional di Indonesia memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan membimbing perkembangan peserta didiknya, yang dikenal sebagai santri. Ditengah dinamika perkembangan masyarakat dan tantangan global, pesantren tidak hanya menjadi tempat pembelajaran agama tetapi juga merangkul berbagai aspek kehidupan, termasuk pengembangan keterampilan dan pemahaman ekonomi yang berlandaskan prinsip syariah (Salam & Makassar, 2021).

Salah satu pesantren yang memegang teguh nilai-nilai tradisional dan menjalankan ajaran Islam secara kaffah adalah Pondok Pesantren Darunnajah. Dalam konteks pesantren, penerapan manajemen sumber daya manusia sesuai dengan prinsip ekonomi syariah akan mendukung pertumbuhan holistik santri. Hal ini menjadi motivasi dalam melakukan kajian mendalam tentang bagaimana implementasi prinsip ekonomi syariah pada manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Darunnajah mempengaruhi perkembangan potensi santri.

Prinsip-prinsip pendidikan di pondok pesantren Darunnajah yaitu Pendidikan adalah ibadah, Pendidikan di Pondok Pesantren adalah bagian dari ibadah dan amal shaleh dengan landasan dan niat tulus ikhlas semata-mata karena Allah SWT. Hal ini sejalan dengan orientasi hidup dan mati seorang muslim yang setiap hari diucapkan saat salat.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.” (Q.S. Al An’am : 162)

Menjadi pendidik pesantren harus dilakukan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, sebab pendidikan dalam ruang lingkup agama adalah bagian dari perjuangan dan menyatukan umat. Pendirian pesantren sebagai lembaga pendidikan publik bukan hanya kelompok tertentu. Pendidikan di pesantren memiliki kebijakan untuk menyatukan berbagai kelompok. Oleh karena itu menjadi guru di pesantren harus ber-asas keadilan. Seluruh pelajar di pesantren memiliki hak yang sama.

Pondok pesantren perlu terus mengevaluasi dalam memberikan pelayanan pendidikan. Sebagaimana visi pondok pesantren yaitu mewujudkan kelompok ulama

intelektual yang memiliki jiwa pejuang. Berbagai kebijakan yang disusun pesantren untuk guru-guru akan berdampak pada kinerja mereka sebagai tenaga pendidik. Kemudian perumusan kurikulum dalam pendidikan islam tentu harus bersumber dari Al-Quran dan Hadis.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang upaya pesantren dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah kedalam manajemen sumber daya manusia, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap pengembangan potensi santri. Studi ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang prinsip ekonomi syariah dalam memperkuat manajemen sumber daya manusia di lingkungan pendidikan pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Darunnajah.

Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini akan mengeksplorasi secara rinci bagaimana nilai-nilai ekonomi syariah tercermin dalam kebijakan, praktik, dan program yang diterapkan oleh pesantren dalam mengelola sumber daya manusia, serta bagaimana hal ini berkontribusi pada pengembangan potensi santri. Analisis mendalam terhadap keterkaitan antara prinsip ekonomi syariah dan manajemen sumber daya manusia diharapkan mampu memberikan wawasan baru yang bermanfaat bagi pengembangan lembaga pendidikan berbasis pesantren serta pendekatan pendidikan yang holistik.

Pengkajian mengenai tema ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan dalam konteks Pendidikan Islam di Indonesia, sekaligus membuka ruang untuk penelitian lebih lanjut dalam memperkuat integrasi nilai-nilai ekonomi syariah dalam konteks pendidikan pesantren.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan penting dalam upaya pemahaman dan pengembangan konsep manajemen sumber daya manusia yang terpadu berdasarkan nilai-nilai ekonomi syariah di Pondok Pesantren Darunnajah. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Manajemen Sumber Daya Manusia di Pondok Pesantren Darunnajah: Studi Deskriptif tentang Pengaruhnya terhadap Pengembangan Potensi Santri”**.

Tinjauan Pustaka

Prinsip Ekonomi Syariah

Prinsip Keadilan

Penerapan keadilan dalam kegiatan ekonomi terjadi dalam bentuk aturan-aturan komunikasi dan transaksi yang mendasar, yang melarang faktor-faktor berikut:

a. Riba

Riba merupakan salah satu kendala yang menarik banyak orang untuk mencari keuntungan. Penerapan prinsip muamalah bebas bunga dan penggunaan uang sebagai komoditas merupakan alat penting dalam transaksi riba, yang dilarang dalam sistem keuangan syariah (Nainggolan, 2016).

b. Maysir

Larangan berjudi terdapat dalam beberapa ayat Al-Qur'an dan teks Hadits Nabi SAW. Ayat Al-quran yang melarang perjudian adalah Al-Baqarah/2:219, Al-Maidah/5:90. Di era perkembangan saat ini, instrumen investasi yang mengandung unsur perjudian yang ditawarkan investor misalnya saja dana investasi.

c. Gharar

Larangan ini didasarkan pada beberapa dalil Al-Qur'an dan Hadits. Ayat 29 Surat An-Nisa secara tidak langsung menjelaskan larangan transaksi gharar.

d. Haram

Menurut ulama Hanafiyah, larangan dalam hukum Islam terdiri dari dua kategori, yaitu larangan materiil (bahan, zat atau benda) dan larangan yang disebabkan oleh faktor eksternal. Haram li dzatih itu bersifat materiil dan Haram lighairih itu bersifat eksternal. (Mursal, 2015).

Prinsip Ta'awun

Tolong-menolong seperti sedekah pada dasarnya adalah sebuah sistem yang misinya adalah memastikan distribusi pendapat dan kekayaan masyarakat yang lebih baik. Dengan kata lain zakat merupakan salah satu alat ajaran Islam untuk melindungi orang-orang yang lemah dan cara berbagi suka dan duka (Qolbi et al., 2023).

Prinsip Maslahat

Hakikat keuntungan (maslahat) adalah segala macam kebaikan dan manfaat yang mempunyai dimensi tertentu yaitu duniawi dan spiritual, material dan spiritual, serta individual dan sosial. Kegiatan ekonomi dikatakan bermanfaat apabila memenuhi dua unsur, yaitu ketaatan (halal) dan mendatangkan kemanfaatan dan kebaikan (thayyib) dalam segala aspek secara terpadu. (Minarti, 2013).

Prinsip Keseimbangan

Konsep ekonomi syariah menempatkan keseimbangan (tawazun/equilibrium) sebagai salah satu pilar pembangunan ekonomi. Prinsip keseimbangan dalam ekonomi syariah melibatkan beberapa aspek; keseimbangan antara sektor keuangan dan sektor riil, risiko dan manfaat, bisnis dan kemanusiaan, serta pemanfaatan dan konservasi sumber daya alam (Kholid, 2018).

Prinsip Tauhid

Prinsip ini merupakan dasar dari segala aspek kehidupan. Melalui tauhid maka aktivitas ekonomi menjadikan manusia yakin bahwa semua harta di bumi merupakan milik Allah SWT. Dampak positif lain dari prinsip tauhid dalam sistem ekonomi Islam adalah diharapkan adanya semacam monopoli dan pemusatan kekuatan ekonomi pada satu orang atau satu kelompok saja (Mutafarida & Anam, 2020).

Manajemen Sumber Daya Manusia

Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah bagian dari konsep ilmu manajemen yang lebih luas. Sumber daya pengelolaan ini dikenal dengan 6M (men, material, method, money, machine dan market. Di antara 6M, sumber daya yang paling penting dan kompleks adalah laki-laki atau sumber daya manusia. (Mustaqim, 2016).

Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia

1) Tujuan organisasi

Tujuan organisasi adalah tujuan SDM yang disesuaikan dengan tujuan organisasi yang ada, bagaimana MSDM berkontribusi terhadap efektivitas organisasi.

2) Tujuan Fungsional

Tujuan fungsional berkaitan dengan ruang lingkup pengelolaan MSDM yang relevan.

3) Tujuan sosial

Tujuannya adalah untuk merespons kebutuhan dan tantangan masyarakat secara etis dan sosial melalui aktivitas yang meminimalkan dampak negatif terhadap organisasi.

4) Tujuan pribadi

Tujuan pribadi berkaitan dengan orang-orang yang menjadi bagian dari manajemen SDM. Tujuannya adalah untuk membantu karyawan mencapai

tujuannya, setidaknya tujuan yang dapat meningkatkan kontribusi seseorang terhadap organisasi (Sabrina, 2021).

Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

1) Perencanaan

Perencanaan personel organisasi merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan kebutuhan personel atau sumber daya manusia organisasi di masa yang akan datang.

2) Pengorganisasian

Organisasi adalah sarana untuk mencapai tujuan, sehingga manajer personalia harus membentuk organisasi dengan merancang struktur yang menggambarkan hubungan antara tugas dan faktor fisik di antara karyawan.

3) Orientasi

Disebut juga dengan memberi motivasi atau memberi perintah agar pegawai dapat bekerja. Pada dasarnya fungsi ini meningkatkan kemauan karyawan untuk mulai aktif bekerja.

4) Inspeksi

Tindakan yang biasa dilakukan dalam proses inspeksi adalah pemantauan kegiatan perencanaan dan koreksi penyimpangan yang muncul selama pelaksanaan rencana (Priyono & Marnis, 2016).

Profil Pondok Pesantren Darunnajah

Tanah yang digunakan untuk pembangunan pesantren merupakan milik K.H. Abdul Manaf Mukhayyar yang sudah diwakafkan untuk kepentingan umat. Pada 2012 total cabang pesantren yayasan Darunnajah yaitu 14 pesantren. Yayasan Darunnajah memiliki visi yaitu menjadikan manusia sebagai kader pemimpin bangsa. Misinya menjadikan manusia yang; Beriman dan bertaqwa, Berakhlaq mulia, Berpengetahuan luas, Sehat dan kuat, Terampil dan ulet, Mandiri, Mampu bersaing, Kritis, Problem Solver, Jujur, Komunikatif, dan Berjiwa juang.

Perkembangan dari masa ke masa yaitu; Periode Cikal Bakal (1942-1960), Periode Rintisan (1961-1973), Periode Pembinaan dan Penataan (1974-1987), Periode Pengembangan (1987-1993), Periode Dewan Nazir (1994-sekarang). Kurikulum yang digunakan Darunnajah Annakhil adalah penggabungan antara kurikulum Gontor, Depadn dan Dinas, serta pelajaran kitab kuning. Bahasa pengantar yang digunakan untuk bahasa Arab dan pelajaran Agama. Bahasa Inggris untuk pelajaran Bahasa Inggris. Sementara pelajaran umum lainnya menggunakan bahasa Indonesia. (Zabadi, 2018).

Metode

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif ialah metode yang mengilustrasikan situasi yang sedang berjalan (Sugiyono, 2017). Menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan pada Pondok Pesantren Darunnajah dengan teknik pengumpulan data yang digunakan seperti wawancara, observasi dan analisis dokumen. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Relevansi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Konteks Pendidikan Pesantren Darunnajah

Pendidikan di lingkungan pesantren darunnajah tidak hanya bergantung pada aspek akademis, tetapi juga dalam pembentukan karakter, moralitas, dan kesadaran etis

bagi santri. Prinsip-prinsip ekonomi syariah yang mencakup nilai-nilai seperti keadilan, kebersamaan, dan larangan terhadap riba menjadi sesuai dengan pendekatan pendidikan yang holistik.

Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam manajemen sumber daya manusia di pondok pesantren seperti Darunnajah menawarkan kontribusi yang signifikan dalam membentuk lingkungan pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pengelolaan sumber daya manusia yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi syariah menciptakan ruang bagi penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam pengembangan potensi santri.

Ekonomi syariah tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan ekonomi syariah di pondok pesantren dapat memberikan landasan bagi santri untuk memahami cara-cara berbisnis yang sesuai dengan hukum Islam.

Konsep ekonomi syariah menekankan pada keberpihakan kepada sekelompok yang kurang mampu dan keadilan sosial. Dalam konteks pendidikan pesantren, hal ini dapat membentuk kesadaran sosial dan kemanusiaan yang kuat pada santri, memotivasi mereka untuk menjadi agen perubahan yang peduli terhadap kebutuhan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dengan prinsip ekonomi syariah mampu dapat menghasilkan dampak yang positif pada pengembangan potensi santri secara holistik. Ini tidak hanya memberikan landasan ekonomi yang berkelanjutan tetapi juga memupuk nilai-nilai moral dan etika yang kuat sesuai dengan ajaran Islam, mempersiapkan santri menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Konteks Pendidikan Pesantren Darunnajah

Karakteristik Manajemen SDM dalam Pendidikan Pesantren

Tabel 1.

Karakteristik Manajemen SDM dalam Pendidikan Pesantren

Karakteristik MSDM	Pendidikan Pesantren
Pendekatan Humanis	Manajemen SDM dalam konteks pendidikan pesantren cenderung berfokus pada pendekatan humanis. Hal ini mencakup perhatian yang besar terhadap kebutuhan individu, pengembangan potensi, dan pemberdayaan anggota staf atau santri sebagai bagian dari komunitas pendidikan.
Integrasi Nilai-nilai Keislaman	Dalam pesantren seperti Darunnajah, manajemen SDM dipengaruhi oleh nilai-nilai keislaman yang khas. Hal ini mencakup penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan sumber daya manusia, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
Pendekatan Partisipatif dan Keterlibatan Santri	Manajemen SDM di pesantren mungkin cenderung mengadopsi pendekatan partisipatif, memperhatikan masukan dan keterlibatan santri dalam proses keputusan yang mempengaruhi pendidikan dan

	kehidupan di pesantren.
Pembangunan Keterampilan dan Karakter	Fokus pada pengembangan keterampilan akademis dan non-akademis, bersama dengan pembentukan karakter yang kuat, menjadi inti dari manajemen SDM di lingkungan pendidikan pesantren. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan holistik yang ditawarkan oleh pesantren.
Kepemimpinan Berbasis Etika	Manajemen SDM di pesantren mungkin menekankan pada kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai etika Islam. Pemimpin atau pengelola pesantren diharapkan untuk menjadi teladan dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Implikasi Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Manajemen SDM Pondok Pesantren Darunnajah

Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Darunnajah dapat memberikan landasan yang kuat bagi pengelolaan sumber daya manusia yang beretika, adil, dan berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Hal ini dapat mempengaruhi pengembangan potensi santri, tidak hanya dari segi keterampilan ekonomi tetapi juga dalam hal nilai-nilai moral dan etika yang menjadi fokus pendidikan pesantren. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen SDM, pesantren dapat menjadi pusat pendidikan yang tidak hanya menghasilkan individu yang berilmu, tetapi juga beretika dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Pengaruh Manajemen SDM terhadap Pengembangan Individu

Tabel 2.

Dampak Manajemen SDM terhadap Pengembangan Individu

Dampak MSDM	Pengembangan Individu
Pengelolaan Potensi Individu	Manajemen SDM yang efektif di pondok pesantren memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan potensi individu santri. Ini termasuk identifikasi bakat, keterampilan, dan pengembangan aspek kepribadian serta moralitas yang menjadi fokus utama pendidikan pesantren.
Peluang Pendidikan dan Pengembangan Keterampilan	Manajemen SDM yang baik di pesantren mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang memberikan kesempatan bagi santri untuk mengasah keterampilan akademik, keterampilan praktis, serta memfasilitasi pembelajaran dalam berbagai bidang, termasuk yang berhubungan dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

Mendorong Motivasi dan Kepuasan Kerja	Ketika manajemen SDM memperhatikan kebutuhan dan memberikan pengakuan atas pencapaian santri, hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan berkembang secara maksimal. Hal ini juga mempengaruhi kepuasan kerja di lingkungan pesantren
Pembentukan Karakter dan Etika	Manajemen SDM yang berfokus pada nilai-nilai ekonomi syariah dapat membantu membentuk karakter yang kuat dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Ini membawa dampak positif pada perkembangan moral dan spiritual santri.

Implikasi Implementasi Prinsip Ekonomi Syariah dalam Manajemen SDM terhadap Pengembangan Potensi Santri

Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen sumber daya manusia di Pondok Pesantren Darunnajah akan berperan dalam membentuk individu yang lebih unggul secara akademis, memiliki keterampilan ekonomi yang relevan, serta memiliki kesadaran moral yang kuat. Pengelolaan yang berbasis pada prinsip-prinsip ekonomi syariah memperkuat pengembangan individu yang holistik, tidak hanya melalui aspek keilmuan tetapi juga moralitas, etika, serta kesiapan dalam berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen SDM, pondok pesantren dapat menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan individu yang berintegritas, berkualitas, serta mampu memberikan dampak positif dalam masyarakat.

Peran Pondok Pesantren Darunnajah dalam Pengembangan Santri

Tabel 3.

Peran Pondok Pesantren Darunnajah dalam Pengembangan Santri

Peran Pondok Pesantren	Pengembangan Santri
Pembentukan Karakter Santri	Melalui pendidikan agama, pendidikan karakter, dan nilai-nilai moral Islam, pesantren Darunnajah berperan dalam membentuk santri menjadi individu yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berkepribadian unggul.
Pengembangan Keterampilan	Selain pendidikan agama, pesantren juga memberikan pelajaran dan keterampilan praktis yang relevan, termasuk yang terkait dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, mempersiapkan santri untuk kehidupan di masyarakat.
Pengajaran yang Holistik	Pesantren Darunnajah mungkin memiliki kurikulum yang mencakup aspek agama, ilmu pengetahuan umum, dan pembelajaran praktis yang menyeluruh untuk menghasilkan individu yang berpengetahuan luas dan terampil.

Keterlibatan Sosial dan Komunitas	Pesantren ini mungkin juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial atau kemanusiaan, melatih santri untuk menjadi anggota masyarakat yang aktif dan peduli terhadap kebutuhan sekitar.
-----------------------------------	---

Implikasi Sejarah dan Peran Pesantren Darunnajah dalam Penerapan Prinsip Ekonomi Syariah

Pemahaman sejarah dan peran pesantren Darunnajah merupakan bagian dari pengembangan santri. Prinsip ekonomi syariah diimplementasikan pada manajemen sumber daya manusia akan terintegrasi dengan karakteristik khas yang ada dalam pendidikan pesantren. Hal tersebut mampu membentuk landasan yang kuat untuk melihat bagaimana pengaruh penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen SDM di pesantren Darunnajah yang memengaruhi pengembangan potensi santri secara spesifik.

Kesimpulan

Pondok Pesantren Darunnajah di Banten menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam manajemen sumber daya manusianya dengan tujuan menciptakan lingkungan pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam. Pendekatan holistik yang mencakup aspek akademis, karakter, moralitas, dan keterampilan ekonomi menjadi landasan bagi pengembangan potensi santri secara menyeluruh.

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) di pesantren ini ditandai oleh pendekatan humanis, integrasi nilai-nilai keislaman, partisipasi santri dalam pengambilan keputusan, dan fokus pada pengembangan keterampilan dan karakter. Penerapan prinsip ekonomi syariah dalam manajemen SDM memberikan dampak positif, seperti menciptakan lingkungan etis, adil, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Dalam konteks pengembangan individu, manajemen SDM di Pondok Pesantren Darunnajah memiliki peran signifikan dalam mengelola potensi santri, memberikan peluang pendidikan dan pengembangan keterampilan, mendorong motivasi, serta membentuk karakter dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam.

Penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah tidak hanya memberikan landasan ekonomi yang berkelanjutan tetapi juga memupuk nilai-nilai moral, etika, dan kesiapan untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Pesantren Darunnajah, melalui pendidikan holistik dan manajemen SDM yang berbasis nilai-nilai Islam, berperan penting dalam membentuk individu yang berkualitas, berintegritas, dan siap memberikan dampak positif dalam masyarakat.

Referensi

- Almasri, M. N. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Implementasi Dalam Pendidikan Islam. *Penelitian Sosial Keagamaan*, 19 No. 2.
- Kholid, M. (2018). Prinsip- Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah. *Asy-Syari'ah*, 20 No. 2(13).
- Larasati, S. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Deepublish.
- Minarti, S. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam* (N. Laily Nusroh (ed.)). AMZAH.
- Mursal. (2015). *Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah : Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan*. 1, 75–84.
- Mustaqim, M. (2016). *Prinsip Syariah Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (Studi atas Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia UMKM di Kudus)* Muhamad Mustaqim STAIN Kudus Abstrak A . *Pendahuluan Perkembangan sistem ekonomi syariah di Indonesia dewasa ini bisa dikatakan san*. 10(2), 399–422.
- Mutafarida, B., & Anam, C. (2020). *Prinsip ekonomi syariah, implementasi, hambatan dan solusinya dalam realitas politik indonesia terkini 1*. 01(01), 1–13.
- Nainggolan, B. (2016). *Perbankan Syariah Indonesia*. Rajawali Pers.
- Priyono, & Marnis. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Zifatama Publisher.
- Qolbi, A. U., Awali, H., Stiawan, D., Devy, H. S., Abdurrahman, U. I. N. K. H., & Pekalongan, W. (2023). Penerapan Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah Pada Pasar Tradisional Di Indonesia. *Sahmiyya*, 2(1), 19–30.
- Sabrina, R. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Salam, R., & Makassar, U. M. (2021). *Pendidikan di Pesantren dan Madrasah*. 1, 1–9. <https://doi.org/10.26618/iqra>
- Samsuni. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Al-Falah*, XVII No. 3.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfa Beta.
- Zabadi, A. F. (2018). Penyaluran dana zakat untuk program beasiswa dhuafa pada Darunnajah Charity Jakarta Selatan. *Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah*.